

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS FREE INQUIRY PADA LMU LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Oleh: Paidi, Anggi Tias Pratama, Rizqa Devi Anazifa, Noorjan Binti Yusof, Noraine Salleh
Hudin, Suhartini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Free Inquiry, yang diyakini sangat sesuai untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bagi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (YSU) Indonesia dan UPSI, Malaysia dengan indikator keaktifan, partisipasi mahasiswa, kemandirian, inisiatif, dan tanggung jawab dalam belajar. Melalui proses pembelajaran, model pembelajaran ini diyakini berpotensi efektif dalam meningkatkan literasi lingkungan, berpikir kreatif, dan kemandirian belajar bagi mahasiswa magister pendidikan biologi pascasarjana baik di YSU maupun di UPSI. Model yang akan dikembangkan adalah model pembelajaran dengan sintaks inkuiri tingkat tertinggi (free inquiry). Jenis inovasi dalam model yang akan dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara offline dan online yang sinergis dalam upaya membangun literasi lingkungan, kreativitas, dan kemandirian belajar bagi mahasiswa, baik di YSU maupun di UPSI. Sinergi kegiatan (online-offline) dan sinergi keterlibatan dosen dari dua negara (YSU dan UPSI) merupakan bentuk kebaruan lain dari penelitian ini. Kegiatan pembelajaran disusun dalam Rencana Pembelajaran Semester dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan diatur dalam Learning Management System (LMS).

Penelitian ini merupakan R&D, dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Fase analisis berupa analisis kebutuhan terutama mengenai jenis kegiatan, jenis materi perkuliahan, tantangan / harapan yang dihadapi selama ini. Tahapan perancangan meliputi penyusunan model hipotetik dan prototipe perangkat. Tahap pengembangan digunakan untuk menyusun dan memvalidasi model dan alat pembelajaran. Tahap Implementasi berupa implementasi model dan perangkat pengajaran dalam pembelajaran nyata pada Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan. Sedangkan tahap evaluasi digunakan untuk melakukan evaluasi dan refleksi atas efektivitas dan efisiensi pengembangan dan penerapan model pembelajaran, guna meningkatkan literasi lingkungan, kreativitas, dan kemandirian belajar siswa. Validitas data model dan kualitas perangkat pengajaran dianalisis secara deskriptif. Data kepraktisan penerapan model dalam pembelajaran nyata juga dianalisis secara deskriptif. Sedangkan data tentang keefektifan penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dianalisis secara inferensial menggunakan tes manova setelah persyaratan tes terpenuhi. Keefektifan penerapan model di dua negara akan dianalisis menggunakan uji beda univariat.

Hasil pengembangan teaching kit menghasilkan 5 komponen teaching kit yaitu Silabus, RPP, LKS, LMS-BeSmart, dan Instrumen Penilaian. Proses validasi yang melibatkan beberapa validator (reviewer) dan proofreader telah menghasilkan perangkat ajar yang layak untuk diterapkan di kelas.

Kata kunci: blended learning berbasis free inquiry; literasi lingkungan, kreativitas, dan kemandirian belajar; YSU, UPSI